



Kartu Jamkesta Dianggarkan Rp 1,5 M

YOGYA (MERAPI) - Untuk melaksanakan program Jaminan Kesehatan Semesta (Jamkesta) tahun 2013, Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan kartu khusus yang dianggarkan Rp 1,5 miliar dengan asumsi biaya kartu Rp 5.000 perpeserta.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati mengatakan, setidaknya ada 301.824 peserta yang menerima Jamkesta. Peserta itu adalah warga yang belum mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah seperti Jamkesos atau Jamkesda maupun asuransi kesehatan (Askes).

"Setiap peserta pembuatan kartu dianggarkan Rp 5.000. Sebenarnya mulai Desember ini sudah jalan, tapi untuk sementara menggunakan KTP atau kartu keluarga," papar Tuty saat dikonfirmasi Kamis (13/12).

Untuk Jamkesta warga menuju *universal coverage* ini dianggarkan Rp 23 miliar dengan hitungan premi Rp 7.500 perpeserta. Layanan yang diberikan berupa pelayanan rawat jalan di kelas 3 dan rawat jalan di rumah sakit.

Kini baru ada tiga rumah sakit yang mampu memberikan layanan itu yakni RS Jogja, Panti Rapih dan Bethesda. Diharapkan pada tahun 2013 semua rumah sakit terutama rumah sakit negeri dapat melayani jaminan kesehatan itu.

Sujanarko, Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta yang membidangi kesehatan mengatakan, dalam pelaksanaan jaminan kesehatan ini di tiap rumah sakit akan ada perwakilan petugas verifikasi yang ditunjuk Pemkot. Penyediaan perwakilan itu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses program ini. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005